

## ABSTRAK

Jamur endofit merupakan jamur yang hidup bersimbiosis mutualisme serta dapat menghasilkan senyawa metabolit sekunder yang sama dengan inangnya sehingga mampu dijadikan sebagai senyawa obat baru. Salah satu tumbuhan yang dapat menghasilkan jamur endofit yaitu daun benalu dari pohon jeruk nipis (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq.) tumbuhan ini banyak mengandung senyawa aktif yang dapat dijadikan sebagai antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antioksidan ekstrak jamur endofit yang di isolasi dari daun benalu jeruk nipis (*D. petandra* (L.) Miq.). Pengujian aktivitas antioksidan jamur endofit daun benalu jeruk nipis dilakukan menggunakan metode DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl). Skrining fitokimia dilakukan dengan menggunakan suatu pereaksi dengan melihat perubahan warna yang terjadi. Hasil uji aktivitas antioksidan ekstrak jamur endofit daun benalu jeruk nipis menunjukkan bahwa isolat DBR 2.3 *Aspergillus* sp. memiliki nilai  $IC_{50}$  17,576  $\mu\text{g/mL}$  yang masuk kategori sangat kuat. Isolat DBR 1.1 *Paecilomyces* sp. memiliki nilai  $IC_{50}$  55,829  $\mu\text{g/mL}$  dan *Mucor* Sp. memiliki nilai  $IC_{50}$  75,496  $\mu\text{g/mL}$  yang masuk kategori kuat. Sedangkan isolat DBR 3.4 *Papulaspora* sp. memiliki nilai  $IC_{50}$  sebesar 106,394  $\mu\text{g/mL}$  masuk kategori sedang. Hasil pengujian metabolit sekunder pada ekstrak jamur endofit daun benalu jeruk nipis (*D. petandra* (L.) Miq.) positif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan terpenoid.

**Kata Kunci :** (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq.), Jamur Endofit, Antioksidan, DPPH, Metabolit Sekunder.